

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2008 terdapat 1,5 miliar orang di seluruh dunia menderita anemia. Pada ibu hamil di Indonesia menurut laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2013 sebanyak 37,1% mengalami anemia. Salah satu pemeriksaan status besi dalam tubuh adalah Saturasi Transferin (*Transferin saturation*, TSAT) yang merupakan suatu pemeriksaan untuk mengukur banyaknya protein pengangkut besi yang akan di kirim pada sumsum tulang belakang untuk proses pembuatan eritrosit. Penelitian ini lebih ingin melihat kandungan hemoglobin yang terdapat pada eritrosit seperti nilai MCH dan MCHC. Peneliti ingin menilai hubungan pemeriksaan saturasi transferin dengan pemeriksaan MCH dan MCHC untuk melihat kandungan besi yang ada. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan saturasi transferin, MCH dan MCHC sesuai dengan alat yang digunakan yaitu *Hematology analyzer* untuk pemeriksaan MCH dan MCHC, untuk pemeriksaan saturasi transferin menggunakan alat *Architect Ci8200*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan kadar saturasi transferin dengan nilai MCH dan MCHC pada ibu hamil.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil di Puskesmas Jagir Surabaya. Hasil Analisa statistik dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara saturasi transferin dan MCH ($p = 0,046$) dengan arah hubungan yang positif dan kekuatan hubungan yang sedang ($r = 0,368$). Hasil selanjutnya yaitu tidak terdapat hubungan antara saturasi transferin dengan MCHC ($p = 0,116$).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara saturasi transferin dengan MCH pada ibu hamil dengan kekuatan hubungan sedang, selanjutnya tidak terdapat hubungan antara saturasi transferin dengan MCHC.

Kata Kunci : Saturasi Transferin, MCH, MCHC, Anemia Defisiensi Besi